

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dilahirkan hingga ke liang lahat. Menuntut ilmu merupakan suatu kemuliaan tersendiri yang telah dimiliki seseorang untuk mendapatkan ketentraman, keridhoan serta kebahagiaan dunia dan akhirat terhadap amal perbuatan yang telah dilakukan selama di dunia.(Mahmud, 2004). Hal ini sesuai dengan Surah Al-Mujadillah ayat 11 yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menekankan pentingnya iman dan ilmu pengetahuan dalam pandangan Islam. Allah memberikan derajat yang tinggi kepada mereka yang beriman dan memiliki ilmu, karena dengan iman, seseorang akan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, sedangkan dengan ilmu, seseorang dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama dengan lebih baik. Allah juga mengingatkan bahwa Dia Maha Mengetahui segala amal perbuatan hamba-Nya, sehingga setiap usaha dalam mencari ilmu dan beriman akan dihargai dan dicatat oleh-Nya. Ayat ini memberikan motivasi kepada umat Islam untuk terus menuntut ilmu, karena ilmu adalah salah satu jalan untuk mencapai derajat yang tinggi di sisi Allah.

Hal ini juga sesuai dengan HR. Ibnu Majah, no. 224 :

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya :

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah, no. 224, dan dihasankan oleh Al-Albani). Hadis ini menekankan pentingnya menuntut ilmu bagi semua Muslim, tanpa membedakan jenis kelamin, usia, atau status sosial.

Perpustakaan merupakan sebuah wadah bagi masyarakat agar terpenuhinya kebutuhan pendidikan, penelitian, dan rekreasi para pemustaka. Dalam perpustakaan khusus yang mana setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, informal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan, maka perkembangan dari waktu ke waktu sangat pesat. Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan dan teknologi karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya . Sebagaimana yang kita ketahui dalam hadist dibawah ini:

الْجَوْهَرَ الْخَنَازِيرَ كَمَقْلِدِ أَهْلِهِ غَيْرَ عِنْدَ الْعِلْمِ وَوَأَضِعْ مُسْلِمٌ كُلَّ عَلَى فَرِيضَةَ الْعِلْمِ طَلِبُ
وَالدَّهَبِ وَاللُّؤْلُؤِ

"Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan." (HR Ibnu Majah).

Dari hadist diatas, maka jelaslah dikatakan bahwa menuntut ilmu sangat wajib dilakukan setiap manusia. Melihat bahwa menuntut ilmu sangatlah penting, pendidikan di sekolah merupakan salah satu tempat untuk menuntut ilmu dimana proses panjang dan berkelanjutan untuk

membentuk siswa/i nya yang bermanfaat bagi dirinya dan sesama. Tercapainya suatu pendidikan, tergantung pada sistem pembelajaran yang diungguli oleh empat komponen guru, siswa, kurikulum dan sarana serta prasarana sekolah. Dimana keempat komponen ini berlangsung atas dasar hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu.

Sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan kebudayaan menggiatkan Gerakan Literasi Nasional sebagai bagian dari implemementasi dari Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Dan ini juga menjadi bentuk pengintegrasian dari pelaksanaan Kurikulum 13 yang sudah dilaksanakan sejak diberlakukannya peraturan yang terkait dengan perubahan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Pelaksanaan gerakan literasi nasional yang dilakukan pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan lebih spesifik diterapkan di sekolah dasar.

Salah satu sarana prasarana sekolah adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang dikelola dengan tujuan membantu sekolah mencapai tujuannya. Sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang perpustakaan telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 dapat dijelaskan bahwa, "Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah". Dengan melihat beberapa pengertian diatas, Peran perpustakaan sekolah cukup penting sebagai sumber penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pembelajaran ilmu pengetahuan bagi siswa, guru serta warga sekolah lainnya, sesuai yang tercantum dalam kurikulum sekolah.

Ayat Al-Quran yang relevan dengan perpustakaan sekolah adalah Surah Al-'Alaq (96):1-5:

عَلَّمَ - بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي - الْأَكْرَمُ وَرَبِّكَ اقْرَأْ - عَلِقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ - خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِهِ اقْرَأْ
يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ

Arti:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan mencari pengetahuan. Membaca dan belajar adalah perintah dari Allah SWT. Di samping itu, menggambarkan proses penciptaan manusia dan bagaimana Allah mengajarkan manusia melalui pena, yang dapat diartikan sebagai simbol pembelajaran dan pengetahuan. Oleh karena itu, dalam konteks perpustakaan sekolah, ayat ini menunjukkan pentingnya perpustakaan sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan dan belajar, sesuai dengan ajaran agama Islam.

Selama ini persepsi siswa pada perpustakaan sekolah yaitu tempat tumpukan buku-buku atau gudang buku yang hanya didatangi apabila siswa disuruh meminjam buku pelajaran. Padahal sebenarnya perpustakaan sekolah tidak hanya tempat tumpukan buku-buku saja, maknanya lebih dari itu. Perpustakaan sekolah salah satu bagian dari sarana pendidikan yang ikut berperan dalam memperluas wawasan siswa. Dalam kenyataannya memang ada gejala bahwa tidak semua siswa yang berpersepsi baik terhadap perpustakaan sekolahnya hasil belajarnya terpenuhi, dan sebaliknya tidak semua siswa yang berpersepsi buruk terhadap perpustakaan sekolahnya hasil belajarnya mengecewakan. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila siswa tersebut benar-benar memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya. Artinya perpustakaan sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal, tidak hanya

sekedar datang ke perpustakaan dan tidak memanfaatkan sarana yang ada di perpustakaan yang dikunjungi. Semuanya itu memang tergantung dari siswa itu sendiri, apabila dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah itu benar benar dilaksanakan dengan sesungguhnya maka tidak mungkin apabila prestasi belajarnya tidak memuaskan.(Mualifah, 2021).

Fenomena dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Dairi sudah dianggap cukup baik dalam mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 dan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai, masih terdapat perbedaan dalam pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Meskipun perpustakaan telah berupaya menyediakan berbagai sarana yang mendukung proses belajar, belum semua siswa memiliki kesadaran atau motivasi untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang komprehensif. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana perpustakaan dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan apakah ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi serta pemanfaatan perpustakaan di kalangan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai Kepala Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Dairi, menyatakan bahwa perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Dairi merupakan salah satu perpustakaan sekolah negeri yang menggunakan kurikulum 2013, serta perpustakaannya cukup baik dalam mendukung pelaksanaan kurikulum sekolah. Perpustakaan sekolah ini telah memiliki tenaga pustakawan yang mengetahui akan informasi yang berlangsung dan dapat memenuhi kebutuhan warga sekolah yang menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajarnya. Koleksi perpustakaan yang setiap tahunnya selalu meningkat, ruangan perpustakaan yang lumayan besar untuk perpustakaan sekolah, serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Meskipun peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran sudah dianggap baik, akan tetapi masih diperlukan penelitian lebih lanjut

untuk menanyakan persepsi siswa sebagai subjek yang secara langsung memanfaatkan perpustakaan tersebut. Dengan demikian dapat diperoleh informasi yang lengkap.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang persepsi siswa sebagai pemustaka yang merupakan pengguna perpustakaan terhadap peran perpustakaan sekolah dalam menunjang proses belajar dapat diketahui. Penulis selanjutnya melakukan penelitian dengan mengambil judul “Persepsi Siswa Terhadap Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Dairi”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, Penelitian ini akan membatasi perhatian pada siswa sekolah MAN di Kota Dairi, Sumatera Utara, untuk mengetahui persepsi mereka terhadap peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi.”

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi informasi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Dairi?

D. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi siswa terhadap peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Dairi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan penelitian dalam dunia pendidikan serta dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat berguna untuk:

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi di MAN Dairi.

b. Bagi perpustakaan MAN Dairi (Tempat Penelitian)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengembangan kualitas pelayanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi di MAN Dairi

c. Bagi prodi Ilmu Perpustakaan

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Dan juga sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru khususnya tentang hal yang berkaitan dengan peran perpustakaan terhadap proses pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Pembatasan Masalah
- Manfaat Penelitian



Bab II Kajian Penelitian

- Definisi Literasi Informasi
- Peran Perpustakaan dalam Literasi Informasi
- Presepsi Siswa tentang Perpustakaan
- Penelitian Terdahulu

Bab III Metodologi Penelitian

- Pendekatan dan Jenis Penelitian
- Lokasi dan Waktu Penelitian
- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Analisis Data
- Teknik Keabsahan Data

